

# **Strategi Pengembangan dan Pengelolaan Wisata Pantai Onggaya Kabupaten Merauke Provinsi Papua (Studi Kasus di Distrik Naukenjerai Kabupaten Merauke)**

**Fabian Witrason Pamendra<sup>1</sup> & Bayu Argadyanto Prabawa<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Teknologi Yogyakarta  
Email: [fabianpamendra98@gmail.com](mailto:fabianpamendra98@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Pengembangan objek wisata merupakan salah satu cara pemanfaatan wisata yang dilakukan agar menjadikan kawasan wisata tersebut menjadi lebih baik dan menambah daya tarik bagi para wisatawan. Pengembangan kawasan wisata ini dimaksudkan untuk menambah keindahan dari tempat wisata tanpa harus merusak ekosistem alam yang ada dan menambah serta menambahkan fasilitas dan infrastruktur sebagai penunjang dalam mengembangkan kawasan wisata tersebut. Untuk pengembangan wisata pantai Onggaya diperlukan alternatif strategi pengembangan yang menjadi pilihan alternatif dalam pengembangannya, Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui kondisi fisik, sosial, ekonomi dan mengetahui Atraksi, aksesibilitas amenitas, dan kelembagaan disekitar wisata pantai Onggaya, serta menentukan strategi alternatif sebagai prioritas pengembangan wisata pantai Onggaya menggunakan Analisis SWOT yang juga didukung dengan metode *Quantitative Strategic Planning Matrix* (QSPM). Dari hasil metode QSPM alternatif strategi 1 yaitu “Pemerintah daerah harus lebih tegas dalam mengatasi penggalian pasir ilegal agar wisata pantai Onggaya tetap alami selain itu berdampak juga pada akses jalan yang rusak” adalah alternatif strategi yang memiliki skor tertinggi dengan total skor sebesar 2,2 dan menjadi prioritas strategi alternatif bagi wisata pantai Onggaya.

**Kata kunci** : Strategi, Pantai Onggaya, SWOT, QSPM

## **ABSTRACT**

The development of tourist objects is one-way tourism used to make the tourist area better and increase their attractiveness. The development of this tourist area is intended to increase the tourist attractions' beauty without destroying the existing natural ecosystems and adding and adding facilities and infrastructure to support the tourist area's development. For the development of Onggaya beach tourism, an alternative development strategy is needed, an alternative option in its development. This research aims to know the physical, social, economic conditions and to know the attractions, accessibility of amenities, and institutions around Onggaya beach tourism and determine alternative strategies as priority tourism development Onggaya beach. The study uses a SWOT analysis supported by the Quantitative Strategic Planning Matrix (QSPM) method. The alternative strategy 1 of QSPM method result is that "Local governments must be more assertive in overcoming illegal sand excavation that damages access road", so Onggaya beach tourism remains natural. Moreover, the alternative strategy has the highest score with a total score of 2.2 and an alternative priority strategy for Onggaya beach tourism.

**Keywords:** Strategy, Onggaya Beach, SWOT, QSPM

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2018). *Kabupaten Merauke dalam Angka Tahun 2018*.
- Chandra, A., & Zulkieflimansyah. (2003). The dynamic of technological accumulation at the microeconomic level: lessons from Indonesia - a case study. *Asia Pacific Management Review*.
- Fremond, B., Malandain, C., Guyomard, C., Chesne, C., Guillouzo, A., & Campion, J. P. (1993). Correction of bilirubin conjugation in the Gunn rat using hepatocytes immobilized in alginate gel beads as an extracorporeal bioartificial liver. *Cell Transplantation*. <https://doi.org/10.1177/096368979300200603>
- Gunn, C. A. (1993). *Tourism Planning: Basic, Concepts, Cases*.
- Hidayat, A. (2017). Cara Hitung Rumus Slovin Besar Sampel.
- Inskeep. (1991). *Tourism Planning And Sustainable*.
- Margono.(2004). *Teknik Sampling*
- Marpaung, H. (2002). *Pengetahuan Kepariwisata (2nd ed.)*. Bandung.
- Myung, J. S., Taslimi, F., Winkler, R. G., & Gompper, G. (2014). Self-organized structures of attractive end-functionalized semiflexible polymer suspensions. *Macromolecules*. <https://doi.org/10.1021/ma500731d>
- Picard, M., 2006. *Sustainable Tourism using Regulation*.
- Republik Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan.* , Pub. L. No. 10, 1 (2009).
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Graha Ilmu. <https://doi.org/10.1192/bjp.112.483.211-a>
- Suwantoro, Gamal. (2004:22).*Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi Offset Pedit.S Nyoman.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif, dan R&D. Bandung CV alfabeta. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif, Dan R&D*. <https://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2>
- Taslimi, M. S., Omeyr, A. K., & Arabkooshar, S. (2014). Formulating a strategy through quantitative strategic planning matrix (QSPM) based on SWOT framework (Case study: industrial group of Barez Tires). *International Journal of Economy, Management and Social Sciences*.